

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK NHT
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA KELAS 05PIEP003 PADA MATA KULIAH EKONOMI
MONETER PENDIDIKAN EKONOMI, UNIVERSITAS PAMULANG**

ENOK NURHASANAH¹⁾, FANNI ERDA TASIA²⁾

^{1,2}*Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*

dosen02222@unpam.ac.id¹, dosen02237@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan model pembelajaran kooperatif teknik NHT pada kelas 05PIEP003 Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mix Method*. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain yang digunakan dalam PTK ini adalah *Kurt Lewin design* yang memiliki tiga siklus. Penelitian ini dilakukan pada kelas 05PIEP003 oleh dosen mata kuliah ekonomi moneter Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi berpikir kritis mahasiswa dan soal tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah ekonomi moneter. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah statistik deskriptif. Penelitian ini menunjukkan pada siklus I kemampuan berpikir kritis mahasiswa memperoleh nilai sebesar 50% dan hasil belajar sebesar 55%, kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus II meningkat menjadi sebesar 65% dan hasil belajar juga meningkat menjadi 75%, selanjutnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus III meningkat lagi dengan memperoleh nilai sebesar 85% dan hasil belajar mahasiswa juga meningkat menjadi sebesar 90%. Simpulan peneliti menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan belajar mahasiswa kelas 05PIEP003 setelah penerapan model pembelajaran teknik NHT pada mata kuliah ekonomi moneter Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang.

Kata Kunci : NHT, Berpikir Kritis, Ekonomi Moneter

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah ekonomi moneter.

Ekonomi moneter merupakan salah satu mata kuliah yang diampu oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang. Mata kuliah ekonomi moneter ini merupakan salah satu bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari segala sesuatu tentang uang baik sifat, fungsi, maupun pengaruhnya terhadap aktifitas ekonomi.

Dalam mempelajari mata kuliah ekonomi moneter membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu berpikir kritis untuk menganalisis dan menghitung beberapa materi seperti menghitung laju inflasi, menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, dan menganalisis pembayaran internasional. Selain itu, dengan berpikir kritis mahasiswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan berani mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi pada realita sekarang ini banyak mahasiswa yang belum mengutamakan berpikir kritis pada saat belajar, masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dan cenderung diam pada saat dosen menerangkan materi, bahkan ada mahasiswa yang kurang

memperhatikan apa yang sedang dipelajari yang berujung pada ketuntasan hasil belajar menjadi rendah.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai ujian tengah semester kelas 05PIEP003 pada tahun ajaran 2018/2019 yang masih belum maksimal dan masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hasil evaluasi mahasiswa sebanyak 20 orang, mahasiswa yang lulus KKM sebanyak 8 orang (40%), dan mahasiswa yang tidak lulus KKM sebanyak 12 orang (60%). Berdasarkan rendahnya hasil belajar mahasiswa kelas 05PIEP003 menunjukkan bahwa berpikir kritis mahasiswa yang masih rendah.

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut. Salah satu faktornya yaitu metode yang digunakan oleh dosen pada saat mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah dan dosen tidak menerapkan model pembelajaran yang memberikan stimulus kepada mahasiswa untuk berpikir sehingga mahasiswa hanya terfokus pada dosen saja dan cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pada kelas 05PIEP003 tidak berpikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar kelas tersebut rendah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan oleh peneliti yaitu rendahnya kemampuan berpikir

kritis mahasiswa kelas 05PIEP003 mata kuliah ekonomi moneter program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang, dalam hal ini peneliti akan memperbaiki kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan alternatif berupa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik NHT. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik NHT ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa kelas 05PIEP003 dalam mata kuliah ekonomi moneter sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Model pembelajaran kooperatif itu sendiri memiliki makna seperti yang dipaparkan oleh Slavin (2009: 9) bahwa “model pembelajaran merupakan upaya-upaya yang berorientasi pada tujuan setiap individu menyumbang pencapaian tujuan individu lain guna mencapai tujuan bersama”. Selanjutnya menurut Woro (2017: 89) bahwa pemilihan model pembelajaran harus diperhatikan karakteristik materi yang akan disampaikan, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran. Merujuk kepada pemahaman tersebut, yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif adalah suatu bentuk pendekatan dalam proses pembelajaran melalui kelompok kecil mahasiswa untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai kondisi belajar yang kondusif.

Salah satu bentuk model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menstimulus berpikir kritis mahasiswa yaitu *Teknik Numbered Heads Together* (NHT). Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik NHT akan melibatkan mahasiswa untuk berdiskusi, memecahkan beberapa masalah dalam tugas kelompok, bekerjasama, menyimak gagasan dari mahasiswa lainnya, kemudian mempresentasikan hasil diskusi bersama dalam kelompok. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya diam dan pasif tetapi mahasiswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan kemampuannya dalam berpikir kritis. Hal tersebut sependapat dengan pemikiran Jordan (2004: 101) yang mengemukakan dalam model pembelajaran teknik NHT mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan *communication, planning, research, dan visual presentation* dengan demikian mahasiswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari Andriyani, dkk (2015: 58) bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* (NHT) mengupayakan mahasiswa berkonsentrasi terhadap materi, memusatkan pikiran untuk merasa siap menjawab pertanyaan, berpikir kritis, serta lebih bergairah. Model pembelajaran kooperatif teknik NHT yang memberikan kesempatan

kepada mahasiswa untuk mampu mengklasifikasi masalah mengambil kesimpulan melalui kegiatan proses diskusi dengan anggota kelompoknya.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui penerapan teknik NHT. Sesuai dengan pendapat Andriyani, D. dkk (2015: 63) “penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dienkapi catatan terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis”. Dilanjutkan dengan hasil penelitian dari Fatimah, dkk (2012: 10) “penggunaan teknik NHT berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas mahasiswa dan berpikir kritis mahasiswa”.

Merujuk kepada hasil penelitian terdahulu dan teori yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat ditingkatkan dengan penerapan teknik NHT. Berdasarkan hal tersebut akan dikaji penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik NHT dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Kelas 05PIEP003 Mata Kuliah Ekonomi Moneter Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa

kelas 05PIEP003 pada mata kuliah ekonomi moneter program studi pendidikan ekonomi Universitas Pamulang? Rincian dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut: Bagaimana model pembelajaran kooperatif diterapkan melalui teknik NHT untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis? Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif teknik NHT untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*. Metodologi penelitian yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain PTK ini menggunakan *Kurt Lewin design*. terdapat 3 siklus pada desain ini dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama adalah *planning*, tahap kedua adalah *action*, tahap ketiga adalah *observation*, dan tahap keempat adalah *reflection*.

Subjek pada penelitian ini terdiri dari mahasiswa kelas 05PIEP003 pada mata kuliah ekonomi moneter Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang sebanyak 20 mahasiswa, yang mencakup mahasiswa laki-laki sebanyak 6 orang sedangkan mahasiswa perempuan sebanyak 14 orang.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Teknik dan Instrumen

Jenis Data	Teknik	Instrumen
Berpikir Kritis Mahasiswa	Observasi	Lembar observasi berpikir kritis mahasiswa
Hasil belajar mahasiswa	Tes	Soal tes tertulis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini meliputi penyajian data, *mean*, *persentil*, dan *range*. Dalam statistika deskriptif ini hanya menerangkan kelompok hasil data saja tanpa menggeneralisasikannya.

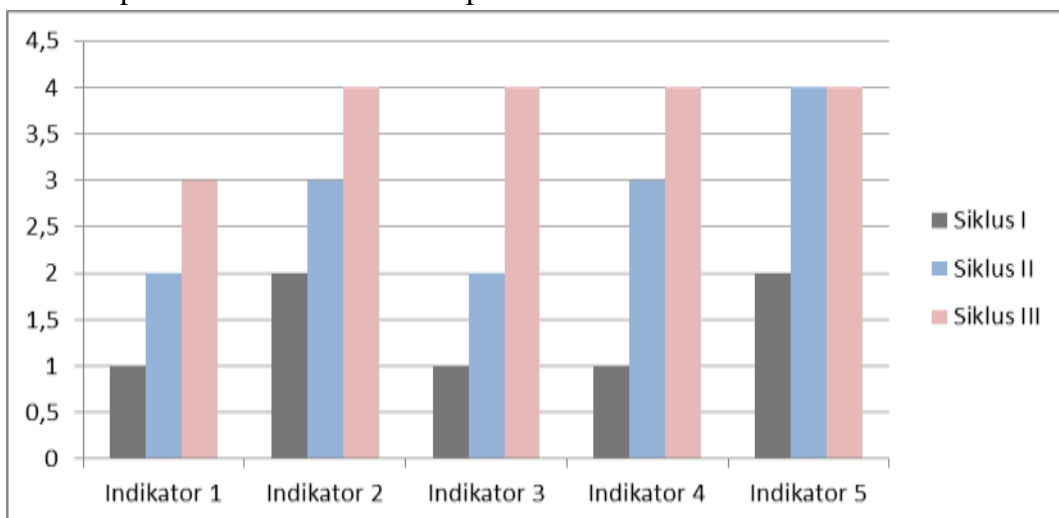
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan kemampuan mahasiswa dalam berpikir

kritis baik dalam siklus pertama, siklus kedua, maupun siklus ketiga. Untuk lebih jelasnya peningkatan dari kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi moneter dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik NHT digambarkan pada siklus I, II, dan III.

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang terjadi dalam proses pembelajaran pada mata kuliah ekonomi moneter dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik NHT diperoleh dari kemampuan mahasiswa yang berpartisipasi aktif sesuai dengan indikator berpikir kritis. Peningkatan jumlah mahasiswa yang berpikir kritis pada setiap siklus ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Keterangan :

- Indikator 1 : Menginterpretasikan masalah
 Indikator 2 : Menganalisis dan menguji data
 Indikator 3 : Mengevaluasi hasil analisis data
 Indikator 4 : Menarik kesimpulan
 Indikator 5 : Menjelaskan argumen

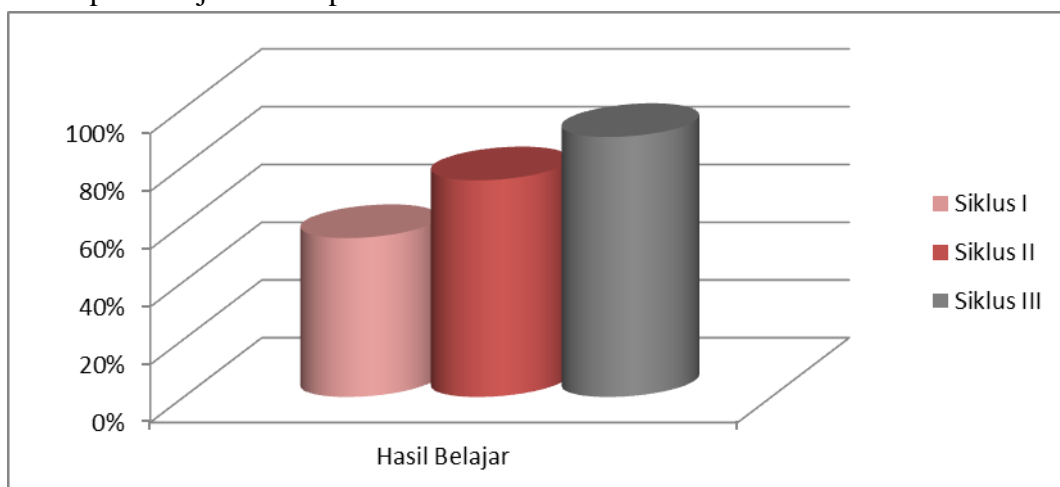
Berdasarkan Gambar 1 bahwa hasil observasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah ekonomi moneter dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik NHT dari siklus I, II, dan III mengalami peningkatan. Kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis pada tahapan siklus I memperoleh nilai sebesar 50%, kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus II memperoleh nilai sebesar 65%, dan pada siklus III kemampuan berpikir kritis mahasiswa meningkat dengan memperoleh nilai sebesar 85%.

HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH EKONOMI MONETER

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis pada mata kuliah ekonomi moneter meningkat melalui model pembelajaran kooperatif teknik

NHT dari siklus I, II, dan III. Hal ini dapat dilihat dari tingginya persentase jumlah mahasiswa yang memiliki hasil belajar diatas KKM.

Rincian dari hasil penelitian dengan menggunakan tes tertulis yang sudah disiapkan adalah sebagai berikut: pada siklus I hasil belajar mahasiswa memperoleh nilai sebesar 55%, pada siklus II hasil belajar mahasiswa memperoleh nilai sebesar 75%, dan pada siklus III hasil belajar mahasiswa meningkat menjadi 90%. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa pencapaian mahasiswa dari segi hasil belajar kelas 05PIEP003 pada mata kuliah ekonomi moneter mengalami peningkatan dari setiap siklus. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi moneter

Beberapa penelitian yang sejalan dengan hal tersebut diantaranya adalah Pratiwi dan Slamet (2016: 181) mengemukakan bahwa teknik pembelajaran NHT merupakan teknik pembelajaran yang efektif digunakan karena lebih baik dari strategi pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) dapat digunakan untuk mengecek pemahaman mahasiswa terhadap isi materi dengan cara melibatkan lebih banyak mahasiswa menelaah materi yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir mahasiswa.

Kemudian dilanjutkan dengan hasil penelitian dari Agustin, dkk (2013: 208) memaparkan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) dapat memiliki efek yang signifikan pada peserta didik untuk memahami bacaan. Teknik NHT memungkinkan mahasiswa untuk belajar setiap subjek, terutama membaca pemahaman dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik NHT dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ekonomi moneter. Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas dan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan

kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan juga terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai mahasiswa kelas 05PIEP003 mata kuliah ekonomi moneter Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada mata kuliah ekonomi moneter dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif dengan teknik NHT pada mahasiswa kelas 05PIEP003 mata kuliah ekonomi moneter Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang. Dengan mencapai indikator peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan peningkatan hasil belajar mahasiswa.

REFERENSI

- Agustin, S., Ariyanto, S. & Sukmaantara, I Putu. (2013). *The Effect of Using NHT Technique on The Eight Grade Student's Reading Comprehension Achievement At SMPN 2 Tanggul Jember*. Pancaran. 2 (3), 201-210.
- Andriyani, D. dkk. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Dilengkapi Catatan Terbimbing untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan

- Prestasi Belajar Pada Materi Hasil Kali Kelarutan Kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Kimia*. 4 (2), 2337-9995.
- Fatimah. dkk. (2012). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap keterampilan berpikir kritis siswa di SMP Negeri 2 Punggur. FKIP Unila. Bandar Lampung.
- Jordan, Michael. And Herrel, Adrienne. (2004). *Fifty Strategies for Teaching English Language Learners*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Pratiwi, AB. & Slamet, HW. (2016). Pengaruh Strategi NHT & *The Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Matematika di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding KNPMPPI*. Universitas Muhammad iyah Surakarta. 2502-6526.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik*. Terj. Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media.
- Woro, K. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi Berbasis *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Mandiri*, 1(1), 84-97.